

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PKM PANDUAN MEMILIH SUSU FORMULA
UNTUK BAYI DI DESA RIMBO PANJANG**

Oleh :

Ns. Riani, S.Kep, M.Kes	1022028005	Ketua
Milda Hastuty, M.Kes	1018048701	Anggota Pengusul
Desi Sufrianti, M.Kes,	1018038601	Anggota Pengusul

**Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau
2020/2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Sosialisasi Panduan Memilih Susu Formula Untuk Bayi di Desa Rimbo Panjang Tahun 2021

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 371 Keperawatan
Peneliti

a. Nama Lengkap : Ns. Riani, S.Kep, M.Kes
b. NIDN/NIP : 1022028005/096.542.057
c. Jabatan Fungsional : Lektor
d. Program Studi : Profesi Ners
e. Nomor HP : 081268772227
f. Alamat : aniria22.27@gmail.com
Anggota :

1. Desi Sufrianti, M.Kes 1023118303
2. Milda Hastuty, SST, M.Kes 1018048301

Lokasi Pengabdian : Desa Rimbo Panjang
Biaya Penelitian : Rp. 1.200.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan



Dewi Anjurnani Harahap, M.Kes
NIP-TT: 096.542.089

Bangkinang, Juli 2021
Ketua


Ns. Riani, S.Kep, M.Kes
NIP-TT: 096.542.057

Mengetahui
Ketua LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai



Ns. Hana Giza, S.Kep, M.Kes
NIP-TT: 096.542.024

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Analisis situasi

Pertumbuhan dan perkembangan bayi sebagian besar ditentukan oleh asupan ASI yang diperoleh bayi dari ibu, karena ASI merupakan satu-satunya makanan yang memiliki komposisi gizi paling lengkap untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan bayi (Sugiarti, 2011). Melihat manfaat yang besar, maka penancangan pemberian ASI eksklusif sangat dianjurkan sampai bayi berusia 6 bulan tanpa makanan tambahan lain seperti susu formula, jeruk, madu, air the, air putih dan makanan padat seperti pisang, papaya, bubur susu, biscuit, bubur nasi dan tim sejak lahir hingga bayi umur 6 bulan. Akan tetapi banyak ibu yang mengganti ASI dengan susu formula padahal itu sangat tidak baik untuk bayi. Berbagai faktor yang menyebabkan ibu-ibu tidak memberika ASI secara eksklusif pada bayinya diantaranya yaitu ASI tidak cukup jumlahnya, atau bahkan ASI ibu yang tidak keluar, dan bisa juga karena kepentingan pekerjaan. Jika kondisi tidak ditindak lanjuti bukan tidak mungkin bayi-bayi tersebut akan mengalami triple burden malnutrition yaitu gizi kurang, gizi lebih dan kekurangan gizi mikro.

UNICEF memperkirakan jumlah anak yang mengalami kekurangan gizi akut yang berusia dibawah lima tahun meningkat 15 persen secara global pada tahun 2020 (Pranita, 2020). Di Indonesia masalah gizi buruk hingga saat ini masih belum teratasi. Salah satu masalah gizi yang paling utama pada saat ini adalah kurang kalori, dan protein hal ini banyak

ditemukan pada bayi dan anak yang masih kecil. Bayi dengan berat badan rendah memiliki resiko besar terkena infeksi dan lebih memerlukan ASI lebih besar dibanding bayi dengan berat badang normal, tercatat sudah ada sekitar 7 juta anak dibawah lima tahun mengalami stunting (Pranita, 2020).

Masalah kekurangan gizi mikro khususnya disampaikan oleh direktur gizi masyarakat dari Kemenkes RI, Dr. dr. Dhian P. Dino dalam webinar Pana Comm Jumat 28-08-2020 “kondisi kekurangan gizi miko biasanya terjadi pada ibu hamil yang mengalami anemia yang dapat memicu janin menjadi stunting, untuk dampak jangka panjang dari stunting akan mempengaruhi kecerdasannya”.

Mengingat permasalahan gizi kurang ini sangat meresahkan para ibu dan tidak ada seorang ibu ingin anaknya tumbuh dan kembang dalam kondisi kurang gizi, para ibu juga menginginkan untuk mampu memberikan ASI secara eksklusif akan tetapi ada beberapa ibu yang mengalami kendala dalam hal itu, agar bayi atau anak-anaknya tetap sehat sehingga para ibu mengambil langkah untuk memberikan bayi mereka asupan protein sebagai pengganti ASI dengan memberikan susu formula.

Pemberian susu formula adalah solusi terakhir ibu jika tidak mampu menyusui bayinya untuk pemenuhan nutrisi dan hal tersebut bukan alasan yang dibuat-buat. Pemberian susu formula dipengaruhi pengalaman masa lalu dan dari sudut pandang kesehatan. Oleh karena itu sebagai tenaga kesehatan harusnya kita memberikan informasi melalui penyuluhan kepada ibu tentang teknik-teknik pemilihan susu formula yang benar, mulai dari

cara pemilihan, cara pemberian serta efek samping dari penggunaan dot ataupun pemberian susu formula.

Desa Rimbo Panjang Kabupaten Kampar Riau merupakan desa yang dipilih sebagai mitra dalam kegiatan sosialisasi terkait susu formula ini, dikarenakan desa tersebut merupakan desa yang tercatat sebagai desa yang rendah cakupan ASI eksklusifnya dan tinggi dalam konsumsi susu formula pada bayi. Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dalam penggunaan susu formula maka diperlukan kegiatan sosialisasi ini sebagai dasar dilakukannya tri darma dosen dalam pengabdian kepada masyarakat.

BAB 2

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1 Solusi yang ditawarkan

Dalam hal ini pihak Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau Bangkinang menawarkan kepada mitra untuk menjadwalkan kegiatan sosialisasi terkait tehnik pemilihan susu formula pada bayi. Adapun materi yang akan disampaikan pada kegiatan sosialisai yaitu :

2.1.1 Panduan memilih susu formula untuk bayi

2.1.2 Perhatikan kondisi-kondisi tertentu pada bayi sebelum diberikan susu formula

2.1.3 Tips mengenalkan bayi dengan susu formula

2.2 Target Luaran

Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan mitra mampu meningkatkan pemahaman dalam memilih susu formula yang baik dan cocok untuk bayi dengan demikian dapat mencegah terjadinya kondisi bayi dengan gizi kurang atau buruk.

2.3 Rencana Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Luaran
Luaran wajib		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN/prosiding ¹⁾	Proses
2	Publikasi pada media cetak/online/repocitory PT ⁶⁾	Submitted
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk atau sumber daya lainnya ⁴⁾	
Luaran Tambahan		
1	Publikasi di jurnal internasional ¹⁾	
2	Jasa : rekayasa sosial, metode/sistem , produk/barang ⁵⁾	
4	Hak kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, design produk industri, perlindungan varietas tanaman, perlindungan desain topografi sirkuit terpadu) ³⁾	

BAB 3

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan pada program pengabdian kepada masyarakat ini disusun secara sistematis:

3.1. Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan adalah :

- a. Survei tempat pelaksanaan kegiatan
- b. Pengurusan administrasi dan perijinan tempat pengabdian masyarakat
- c. Persiapan presentasi materi sosialisasi

3.2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian akan dilakukan setelah persiapan dan perizinan selesai. Kegiatan ini akan dilakukan di rumah salah satu mitra/ibu atas nama ibu Sefridayanti beserta beberapa ibu-ibu lainnya yang berdomisili di Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Kegiatan sosialisasi dimulai dengan menggunakan media infocus dan beberapa alat peraga untuk memudahkan narasumber dalam memberikan materi sehingga pesan yang akan disampaikan mudah di fahami oleh mitra.

3.3. Pembuatan Artikel Pengabdian

Artikel pengabdian dibuat sebagai bentuk hasil akhir dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan agar nantinya manfaat dari pengabdian ini benar-benar tercapai dan menjadi bahan referensi dan informasi bagi pembaca.

3.4 Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahapan yang dilakukan untuk menilai kegiatan secara keseluruhan dan meninjau kembali apakah terdapat kekurangan-kekurangan selama kegiatan. Tahap evaluasi ini bertujuan agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan efektif dan sesuai dengan yang diharapkan.

3.5 Tahap Pembuatan Laporan

Pembuatan laporan disesuaikan dengan hasil yang telah dicapai selama melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

BAB 4

KELAYAKAN KEPAKARAN

Dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat ini, diperlukan dosen yang memiliki pengetahuan dan ahli dalam bidang kesehatan terkait informasi atau materi yang akan disampaikan kepada mitra/ ibu-ibu di desa Rimbo Panjang tersebut.

Ketua pengusul		
Nama	Bidang keahlian	Tugas
Ns. Riani, S.Kep M.Kes	Kesehatan Masyarakat	Memimpin dan mengkoordinasikan seluruh tahapan kegiatan mulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi dan tahap pelaporan hasil pengabdian masyarakat
Anggota pengusul		
Milda Hastuty, S.ST, M.Kes	Kebidanan	Menyajikan materi dan pendampingan
Desi Sufrianti, M.Kes	Manajemen Kesehatan	Membantu ketua pengusul dalam mempersiapkan kegiatan pengabdian masyarakat.

BAB 5

BIAYA DAN RENCANA KEGIATAN

Tabel 5.1 Anggaran biaya program pengabdian masyarakat yang diajukan

No	Komponen	Biaya yang diusulkan
1	Honorarium untuk pelaksana	Rp 600.000
2	Pembelian bahan habis pakai berupa ATK, fotocopy, surat-menyurat, penyusunan laporan, cetak, penjilidan, publikasi, pulsa, internet, bahan pembuatan alat bagi mitra	Rp. 275.200
3	Perjalanan untuk survei/sampling data, sosialisasi/pelatihan/pendampingan/evaluasi, seminar/workshop, akomodasi, konsumsi,perdiem/lumpsum, transport	Rp 724.000
4	Peralatan untuk penunjang pengabdian lainnya	Rp 300.800
Jumlah		Rp 1.900.000

Tabel 5. 2 Jadwal kegiatan PKM Sosialisasi Panduan Memilih Susu Formula Untuk Bayi Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau Tahun 2019/2020

No	Kegiatan	Januari	Februari	Maret	April
1	Sosialisasi kegiatan dengan mitra kerja sama dengan pihak terkait (sekolah, dinkes, puskesmas)	✓			
2	Bimbingan dan pengarahan dengan pihak Desa		✓		
3	Pelaksanaan program pendidikan kesehatan		✓	✓	✓
4	Pelaksanaan program pelayanan kesehatan			✓	✓
5	Evaluasi program bersama mitra				✓
6.	Dokumentasi kegiatan PKM				✓

REFERENSI

Badan Standarisasi Nasional, *Standar Nasional Indonesia (SNI). SNI 01-2973-1992. Syarat Mutu dan Cara Uji Biskuit*, Jakarta : Dewan Standarisasi Nasional, 1992.

British Nutrition Foundation. Infant Nutrition. Bottle Feeding. U.S. National Library of Medicine. Medline Plus (2019). Infant Formulas. NHS UK (2019). Types of Formula.

Direktorat Gizi Departemen Kesehatan RI, *Daftar Komposisi Bahan Makanan*, Jakarta : Bhratara Karya Aksara, 1996.

Ellyvon Pranita (2020).artikel.[Masalah Gizi di Indonesia Mengkhawatirkan, Bagaimana Kondisi Selama Pandemi Virus Corona? \(kompas.com\)](#)30-08-2020. Akses tgl 31 Juli 2021.

Hoffman, D. R., et al. (2019). Growth, Tolerance, and DHA and ARA Status of Healthy Term Infants Receiving Formula with Two Different ARA Concentrations: Double-blind, Randomized, Controlled Trial. Prostaglandins, Leukotrienes and Essential Fatty Acids, 146, pp 19–27.

Ikatan Dokter Anak Indonesia (2016). Susu Formula Alternatif untuk Alergi Susu Sapi.

Risna Halidi (2020) atikel. [Kemenkes Ungkap 3 Masalah Terkait Gizi yang Terjadi di Indonesia \(suara.com\)](#)28-08-2020. Akses tgl 31 Juli 2021.

Vieira, B. BabyCenter (2021). Best Baby Formulas. Baby Center. Find a Formula That's Right for Your Baby. WebMD (2020). Choosing Baby Formula.

Lampiran 1

A. Identitas Diri

1. Ketua Tim Pengusul

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Ns. Riani, S.Kep, M.Kes
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/ NIK/ Identitas lainnya	096 542 057
5	NIDN	1022028005
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Ledong Barat, 22 Februari 1980
7	E-mail	aniria22.27@gmail.com
8	Nomor Telepon/ HP	081268772227
9	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No.23 Bangkinang
10	Nomor Telepon/ Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = - orang, S-2 = - orang, S-3 = - orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Keperawatan Gawat Darurat 2. Epidemiologi 3. Keperawatan Medikal Bedah

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Riau	Universitas Andalas	
Bidang Ilmu	Keperawatan	Kesehatan Masyarakat	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Hepatitis B di	Faktor-faktor yang Mempengaruhi IPK Mahasiswa STIKes	

	Wilayah Kerja Puskesmas Helvetia Medan	Tuanku Tambusai	
Nama Pembimbing/Promotor	1. Prof. DR. Jacobus MM 2. Ns. Gibson Girsang, S.Kep	1. Prof. DR. Ir. Rasoel Hamidi, MM 2. Tin Gustina, M.Kes	

C. Pemakala Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 tahun terakhir

1. Pengalaman Penelitian Dalam Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (JutaRp)
1	2012	Hubungan Pengetahuan Penderita Hipertensi Tentang Hipertensi Dengan Kepatuhan Dalam Menjalankan Diet di Desa Pulau Jambu Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang Barat Tahun 2011	Mandiri	3.000.000
	2015	Hubungan Masalah Kebersihan Vulva Dengan Kejadian Keputihan (Flour Albus) Pada Siswi SMA Negeri Bangkinang Tahun 2014	Mandiri	3.000.000
	2015	Hubungan Tidak Sarapan Pagi, Jenis Makanan dan Minuman Yang Memicu Asam Dengan Kejadian Dyspepsia Pada Remaja 15-19 Tahun di Desa Tambang Tahun 2015	Mandiri	3.000.000
	2015	Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Kinerja Perawat Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD Rokan Hulu	Dana hibah DIPA Stikes Tuanku Tambusai Riau	6.000.000
	2016	Perbandingan Efektivitas Perawatan Luka Modern "Moist Wound Healing" dan Terapi Komplementer "NaCl 0,9%+Madu asli" terhadap Penyembuhan Luka Kaki Diabetik Derajat II di RSUD Bangkinang.	Dana hibah DIPA Stikes Tuanku Tambusai Riau	6.000.000

2. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (JutaRp)
1.	2018	Minyak biji buah jarak pagar	Mandiri	Rp. 6.000.000
2.	2019	Singkong Montok	Mandiri	Rp. 1.960.000

3. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor /Tahun
2013	Hubungan Pengetahuan Penderita Hipertensi Tentang Hipertensi Dengan Kepatuhan Dalam Menjalankan Diet di Desa Pulau Jambu Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang Barat Tahun 2011	Jurnal Keperawatan	Vol.1 ISSN 20880030. Januari 2011
2014	Hubungan Masalah Kebersihan Vulva Dengan Kejadian Keputihan (Flour Albus) Pada Siswi SMA Negeri Bangkinang Tahun 2014	Jurnal Keperawatan	Vol.6, No. 6. ISSN 20880057. Januari 2015
2015	Hubungan Pengetahuan Penderita Hipertensi Tentang Hipertensi Dengan Kepatuhan Dalam Menjalankan Diet di Desa Pulau Jambu Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang Barat Tahun 2011	Jurnal Keperawatan	Vol.1 ISSN 20880030. Oktober 2012
2015	Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Kinerja Perawat Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD Rokan Hulu	Proceeding International	ISSN 2461-1069, 24-25. Oktober 2015
2016	Efektifitas Pemberian Air Rebusan Daun Salam Terhadap Kadar Gula Darah Penderita Diabetes Mielitus Tipe II Di Desa Sukamaju Wilayah Kerja UPT Puskesmas Teluk Pambang tahun 2016	Nutritional Journal	Vol 4, No 4 ISSN9772355 988DD5

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor /Tahun
1				

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Persentation*) dalam 5 Tahun

No	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel	Waktu dan Tempat
1			

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan proposal pengabdian masyarakat.

Pengusul

RIANI

2. Anggota Tim 2

A. IdentitasDiri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Milda Hastuty, SST, M.Kes
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/ NIK/ Identitas lainnya	096.542.145
5	NIDN	1018048701
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Pekanbaru/ 18 April 1987
7	E-mail	Melda.obie@gmail.com
8	Nomor Telepon/ HP	085376616215
9	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang
10	Nomor Telepon/ Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1 = - orang, S2 = - orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Askeb Kehamilan 2. HIV AIDS

B. RiwayatPendidikan

	S	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Poltekkes Depkes Padang	Pascasarjana Kesmas STIKes Hangtuah Pekanbaru	
Bidang Ilmu	Bidan Pendidik	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (Hiperkes)	
Tahun Masuk-Lulus	2009-2010	2012-2015	
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	Pengaruh Persepsi Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Semester V Akademi Kebidanan Dharma Landbouw Padang tahun 2009	Hubungan antara Beban Kerja dengan Kejadian GOTRAK pada TKBM Pelabuhan di Pelabuhan Pekanbaru Tahun	
Nama Pembimbing	1. 2. H. Wirda, M.Biomed	1. dr. Erna Tresnaningsih, MOH, Ph.D, Sp.OK 2. Asril, SKM, MKKK	

**C. Pengalaman Penelitian
Dalam 5 Tahun Terakhir
(Bukan Skripsi, Tesis,
dan Disertasi)**

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaa	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				

**D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5
Tahun Terakhir**

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada	Pendanaa	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				

**E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5
Tahun Terakhir**

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomo r
1				

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Persentation*) dalam 5 Tahun

No	Nama Temu Ilmiah/	Judul Artikel	Waktu dan Tempat

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				

H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan proposal pengabdian masyarakat.

Pengusul

Milda Hastuty

Lampiran 2
Dokumentasi Kegiatan



Lampiran4

Surat Pernyataan Kesiediaan Kerja sama dari Mitra

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sefridayanti
Alamat : Desa Rimbo Panjang

Menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, guna menerapkan IPTEK dengan tujuan mengembangkan produk/jasa atau target sosial lainnya, dengan :

Nama Ketua Tim Pengusul : RIANI

PerguruanTinggi : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara Usaha Kecil/ Menengah atau Kelompok dan Pelaksanaan Kegiatan Program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 2021
Yang membuat pernyataan

Sefridayanti

MATERI SOSIALISASI

PANDUAN MEMILIH SUSU FORMULA UNTUK BAYI DI DESA RIMBO PANJANG

A. Kondisi khusus Saat Memilih Susu Formula untuk Bayi

Berikut adalah beberapa hal yang harus Bunda perhatikan dan pertimbangkan dalam memilih susu formula untuk bayi:

1. Kondisi bayi

Ini adalah hal pertama yang harus Bunda perhatikan. Bayi yang memiliki kondisi kesehatan khusus, seperti bayi prematur atau bayi dengan berat badan lahir rendah, umumnya membutuhkan [susu formula khusus](#) yang mengandung kalori dan mineral ekstra untuk memenuhi kebutuhan nutrisinya.

Oleh sebab itu, bila Si Kecil memiliki kondisi kesehatan tertentu, Bunda harus mengonsultasikan ke dokter mengenai pemberian susu formula yang tepat. Hindari memilih sembarang susu formula untuk bayi dengan kondisi kesehatan tertentu.

2. Jenis susu formula

Jenis susu formula juga penting untuk Bunda perhatikan. Ada produk susu formula yang menggunakan protein jenis *whey*, protein jenis *casein*, dan gabungan keduanya. Untuk bayi baru lahir dan di bawah usia 1 tahun, sebaiknya Bunda pilih produk susu formula sapi yang menggunakan protein jenis *whey* karena lebih mudah dicerna.

Bunda juga bisa memilih produk susu formula yang menggabungkan kedua jenis protein tersebut, tapi ingat bahwa komposisi protein *whey* harus lebih tinggi daripada *casein*. Umumnya rasio antara *whey* dan *casein* adalah sekitar 60:40. Rasio ini setara dengan kandungan protein pada ASI.

Jika Bunda ingin menerapkan pola makan vegetarian pada Si Kecil sejak bayi, Bunda bisa menggunakan [susu soya](#). Namun, sangat disarankan untuk berkonsultasi dengan dokter terlebih dahulu.

3. Kandungan susu

Pada dasarnya semua produk susu formula terdiri dari kumpulan nutrisi utama, yaitu protein, karbohidrat, lemak, vitamin, dan mineral.

Meski begitu, Bunda juga perlu mempertimbangkan kandungan lain yang tidak kalah penting, misalnya asam arakidonat (ARA) dan *docosahexaenoic acid* (DHA). Senyawa ini termasuk ke dalam asam lemak tak jenuh ganda yang sangat bermanfaat bagi perkembangan otak, sistem saraf, dan mata bayi.

Selain itu, pilih juga susu formula yang mengandung prebiotik, biasanya dalam bentuk *fructo-oligosaccharides* (FOS) dan *galacto-oligosaccharides* (GOS). Prebiotik ini mampu mendorong perkembangan bakteri baik pada sistem pencernaan bayi dan memperkuat sistem kekebalan tubuhnya.

4. Kemungkinan alergi susu sapi

Yang tidak kalah pentingnya untuk Bunda perhatikan dalam memilih susu formula untuk bayi adalah kemungkinan Si Kecil mengalami [alergi susu sapi](#), karena ini merupakan salah satu alergi yang paling sering terjadi pada bayi.

Bila Bunda memutuskan untuk membeli susu formula sapi biasa, Bunda bisa membeli susu dengan ukuran kecil terlebih dahulu. Setelah itu, coba berikan pada Bayi dan lihat reaksinya.

Jika ada reaksi alergi, seperti kulit ruam, kemerahan, muntah, atau diare, jangan lanjutkan pemberian susu formula tersebut. Sebaiknya Bunda segera mengkonsultasikan hal ini ke dokter.

Dokter mungkin akan menyarankan susu formula dengan [formulasi khusus](#), seperti susu terhidrolisa ekstensif atau susu formula asam amino. Susu jenis ini masih berbasis susu sapi, tetapi kandungan proteinnya sudah diolah sehingga tidak menyebabkan alergi.

Selain itu, hindari juga memberikan berbagai susu berbasis tanaman yang hanya diperas dari tanamannya, seperti susu kedelai, susu beras, dan susu almond, baik pada bayi normal maupun bayi yang memiliki alergi terhadap susu sapi. Pasalnya, nilai gizi dalam berbagai susu ini tidak mencukupi kebutuhan nutrisi Si Kecil.

B. Tips Mengenalkan Bayi dengan Susu Formula

Beberapa bayi mungkin akan menolak ketika diberi susu formula karena dia sudah terbiasa dengan ASI. Bayi juga cenderung akan menolak bila diberikan susu melalui botol oleh ibunya, karena ketika berdekatan dengan wanita yang melahirkannya, otomatis bayi berharap diberikan ASI.

Untuk mengatasinya, Bunda bisa mencoba beberapa tips di bawah ini:

- Kombinasikan ASI dengan susu formula. Secara bertahap, tingkatkan jumlah susu formulanya.

- Teteskan beberapa tetes ASI pada dot atau hangatkan dot sebelum dipakai supaya lebih menarik bagi Si Kecil.
- Gunakan dot yang empuk dan menyerupai puting payudara untuk menarik perhatian Si Kecil.
- Minta bantuan suami atau keluarga lain untuk memberikan susu botol pada Si Kecil agar ia terbiasa dengan susu formula.